

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang digunakan pada studi kasus asuhan keperawatan gangguan integritas jaringan kulit dengan lansia diabetes melitus yang meliputi (1) Desain Penelitian, (2) Batasan Istilah, (3) Partisipan, (4) Lokasi dan Waktu Penelitian, (5) Pengumpulan Data, (6) Uji Keabsahaan Data, (7) Analisis Data, dan (8) Etika Penelitian.

#### **1.1 Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan disertai berbagai sumber informasi. Dalam penelitian ini jenis penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif misalnya satu klien, keluarga, kelompok dan institusi (Noor, 2017). Studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien yang mengalami diabetes millitus dengan masalah gangguan integritas kulit/jaringan.

#### **1.2 Batasan Istilah**

Batasan istilah dalam studi kasus ini berjudul “Asuhan Keperawatan Gangguan Integritas Jaringan Kulit Dengan Lansia Diabetes Militus. Kerusakan kulit (dermis dan atau epidermis) atau jaringan (membran mukosa, kornea, fascia, otot, tendon, tulang, kartilago, kapsul sendi dan ligamen) (SDKI). Faktor yang berhubungan dengan kerusakan integritas kulit tersebut ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal misalnya gangguan metabolisme, gangguan neuropati perifer, gangguan sensasi misalnya diabetes melitus, sedangkan faktor eksternal seperti faktor mekanik misalkan daya gesek, tekan, dan imobilisasi. Diabetes mellitus merupakan suatu penyakit yang terjadi akibat

penurunan sekresi insulin, sehingga terjadi peningkatan kadar glukosa pada darah. Pendapat lain menyatakan bahwa diabetes melitus adalah suatu kumpulan gejala yang timbul pada seseorang yang disebabkan karena adanya peningkatan kadar glukosa darah akibat penurunan sekresi insulin.

### **1.3 Partisipan**

Pada sub bab ini dijelaskan kriteria partisipan yang akan diteliti. Subyek yang digunakan adalah 2 klien dengan masalah dan diagnosa medis yang sama, dengan kriteria:

- 1) Klien kooperatif.
- 2) Pasien dengan ulkus diabetik grade 2.

### **1.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan di Masyarakat dengan lansia yang mengalami diabetes mellitus dengan masalah gangguan integritas kulit/ jaringan. Waktu studi kasus dilaksanakan pada sejak pertama kali pengkajian sampai dengan evaluasi tanggal 26 maret 2021.

### **1.5 Pengumpulan Data**

Metode dan instrument yang digunakan pada peneliti adalah:

#### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan pada penyusunan karya tulis ilmiah ini berdasarkan beberapa sumber literasi, antara lain:

- 1). Wawancara

Wawancara yaitu hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang-dahulu-keluarga dan lain-lain. Sumber data dari klien, keluarga, atau rekam medik.

## 2). Observasi

Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA: Inspeksi, Palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien (data fokus sesuai dengan topik yang diambil).

## 3). Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan studi data yang didapatkan dari pemeriksaan diagnostik.

### **1.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Alat atau instrument pengumpulan data menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan Lansia.

### **1.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama), uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan sampai kegiatan studi kasus berakhir dan memperoleh validasi tinggi. Waktu yang ditentukan dalam studi kasus yaitu 3 hari. Akan tetapi, apabila belum mencapai validasi data yang diinginkan maka waktu untuk melakukan studi kasus akan diperpanjang selama 7 hari. Jika dalam 7 hari belum mencapai validasi maka pasien dirujuk berdasarkan wawancara dari perawat senior desa.

Triangulasi merupakan metode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data dengan memanfaatkan pihak lain untuk memperjelas data atau informasi yang telah diperoleh dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat dan klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

## **1.7 Analisa Data**

Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi.

### **1.7.1 Pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur). Data dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan/implementasi, dan evaluasi.

### **1.7.2 Mereduksi data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### **1.7.3 Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dan klien. Dari data

yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan.

#### **1.7.4 Penarikan Simpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil peneliti terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

### **1.8 Etik Penelitian**

Dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini, terdiri dari :

#### **1.8.1 *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)**

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan yang diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk bersedia menjadi responden. Jika responden bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Begitupun sebaliknya jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak pasien. Informed consent bertujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya.

#### **1.8.2 *Anonimity* (tanpa nama)**

Merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

#### **1.8.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)**

Merupakan etika dalam memberikan jaminan kerahasiaan pada hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset penelitian.